

ABSTRAK

Nyeri adalah masalah kesehatan yang paling umum di masyarakat. Penggunaan analgesik sintetik jangka panjang dapat menyebabkan efek samping berkepanjangan, sehingga pengobatan herbal seperti ramuan cinta kasih digunakan untuk mengurangnya. Ramuan cinta kasih adalah minuman herbal tradisional yang digunakan oleh komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT). Ramuan ini terdiri atas; jahe, kunyit, lengkuas, daun pepaya, daun kemangi, bunga telang, sereh, dan biji kelor. Penelitian ini bertujuan mengetahui efek analgesik rebusan ramuan cinta kasih (RRCK) pada mencit betina galur *swiss*, menggunakan metode rangsang kimia dengan induksi asam asetat 1% secara intraperitoneal pada dosis 50 mg/kgBB dengan mengamati respon nyeri berupa geliat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Dalam penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit dibagi menjadi 5 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol negatif (aquadest), kelompok II sebagai kontrol positif (asetosal), kelompok III, IV, dan V sebagai kelompok kontrol perlakuan dengan tiga peringkat dosis yaitu 3333,33 mg/kgBB, 1666,66 mg/kgBB dan 833,33 mg/kgBB diberikan secara per oral. Analisis data dilakukan dengan menghitung jumlah kumulatif geliat mencit tiap 5 menit selama 1 jam dan dihitung persen proteksi geliat, selanjutnya dianalisis secara statistik yaitu uji *Shapiro-Wilk*, *One-Way ANOVA* dengan taraf kepercayaan 95% dan uji *Post-Hoc Bonferroni*. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa RRCK mengandung alkaloid, flavonoid, tanin dan saponin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRCK dari ketiga peringkat dosis memiliki efek analgesik yang dilihat dari kenaikan % proteksi secara berurutan dari dosis kecil sampai dosis tinggi adalah 58,8%, 65,73% dan 88,92%.

Kata Kunci: Ramuan cinta kasih, Analgesik, Rebusan, Rangsang kimia, Geliat, Persen Proteksi.

ABSTRACT

Pain is a common health problem in society. Long-term use of synthetic analgesics can cause prolonged side effects, so herbal remedies such as ramuan cinta kasih are used to reduce it. Ramuan cinta kasih is a traditional herbal drink used by the community of Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) in East Nusa Tenggara (NTT). This herb consists of; ginger, turmeric, galangal, papaya leaves, basil leaves, bay flowers, lemongrass, and moringa seeds. This study aims to determine the analgesic effect of decoction of Ramuan Cinta Kasih (RRCK) on female swiss mice, using the chemical stimulation method with 1% acetic acid induction intraperitoneally at a dose of 50 mg/kgBB by observing the pain response in the form of writhing. This research is a pure experimental research with a complete randomized design unidirectional pattern. In this study using 25 mice divided into 5 groups randomly. Group I as a negative control (aquadest), group II as a positive control (acetosal), groups III, IV, and V as treatment control groups with three dose ranks namely 3333.33 mg/kgBB, 1666.66 mg/kgBB and 833.33 mg/kgBB given orally. Data analysis was carried out by calculating the cumulative number of writhing mice every 5 minutes for 1 hour and calculating the percent of writhing protection, then statistically analyzed, namely the Shapiro-Wilk test, One-Way ANOVA with a confidence level of 95% and the Bonferroni Post-Hoc test. The results of phytochemical tests showed that RRCK contained alkaloids, flavonoids, tannins and saponins. The results showed that RRCK from the three dose ranks had an analgesic effect as seen from the increase in % protection sequentially from small doses to high doses was 58.8%, 65.73% and 88.92%.

Keywords: Ramuan Cinta Kasih, Analgesic, Decoction, Chemical stimulation, Writhing, Percent Protection.